

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis diantara perusahaan kini tidaklah terlepas daripada keterpengaruhannya berkembangnya dinamika ekonomi dan social politik, serta kemajuan teknologi. Tapi perusahaan wajib bisa meningkatkan kinerja perusahaannya agar bisa bersaing. Perusahaan butuh dana yang lebih guna memperluas usahanya. Perihal tersebut menjadikan salah satu aspek perusahaan masuk ke bursa efek (*go public*) serta melaksanakan penjualan saham maupun mengeluarkan obligasi demi mendapat dana oleh investor yang nanti akan di manfaatkan guna perkembangan usaha. Bagi perusahaannya yang telah *go public*, maka nilai perusahaan bisa tercermin atas nilai pasar saham.

Tujuan perusahaannya salah satunya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan diberi nilai lebih tepat sebagaimana tujuannya sebuah perusahaan, sebab memaksimalkan nilai ini daripada seluruh keuntungan yang di terima oleh pemegang sahamnya dimasa mendatang. Nilai perusahaan tercermin daripada harga saham yang stabil, yang didalam jangka panjangnya mendapati peningkatan, makin tinggi harga sahamnya maka makin tinggi jua nilai perusahaan tersebut.

Pada saat ini nilai suatu perusahaan dapat di lihat dari kondisi perekonomian global menjadi persaingan yang semakin tajam. Tiap perusahaan di tuntut bisa melaksanakan pengelolaan atas fungsi terpenting yang terdapat didalam

perusahaan secara efektif serta efisien, hingga nilai suatu perusahaan bisa lebih berunggul. Banyak perusahaan yang telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan di negara Indonesia. Salah satunya yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur telah berperan penting dalam perdagangan internasional terutama pada subsektor farmasi. Hal ini dapat diketahui daripada banyaknya perusahaannya di Indonesia yang berjalan dibidang indsutri barang dan konsumsi, sehingga industri barang dan konsumsi berperang penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Berikut merupakan kondisi nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdata di BEI periode 2015-2019.

Tabel 1.1 Nilai perusahaan

NO.	KODE PERUSAHAAN	Nilai perusahaan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	DVLA	1.50	1.84	1.95	1.81	1.93
2	KAEF	2.59	6.84	5.83	5.19	0.94
3	KLBF	5.66	6.01	5.97	4.89	4.54
4	MERK	6.41	7.44	6.24	3.02	2.15
5	SIDO	3.18	3.05	2.99	4.27	2.08
6	TSPC	1.82	1.94	1.66	1.17	1.08
7	PYFA	0.59	1.03	0.90	0.89	0.85

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan table 1.1 di atas, bisa terlihat bahwasannya nilai perusahaan dari priode 2015-2019 mengalami naik turunnya nilai perusahaan yang disebabkan oleh rasio likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengindetasikan peluang untuk pertumbuhan perusahaan ke tingkat tinggi. Faktor pertama yang memberi pengaruh nilai perusahaannya yakni rasio likuiditas. Likuiditas terjadi apabila

perusahaannya tidak mampu membayarkan hutangnya sesuai batas waktu yang ditentukan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Kualitas pinjaman yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya. Menurut (Sartono, 2010) memiliki lebih banyak uang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek tepat waktu. *Current ratio* (CR) karena rata-rata debitor dalam penelitian ini adalah rata-rata mengukur kemampuan perusahaan dalam mengakses hutang lancar dengan menggunakan seluruh aset lancar. Ketika hutang naik, suatu perusahaan menjadi lebih penting karena investor menganggap perusahaan dengan hutang yang lebih tinggi memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Rasio tersebut memberi pengukuran efektivitas system manajemen keseluruhan yang ditujukan guna sebagian besar margin keuntungan yang dicapai dalam hal penjualan dan investasi. Seiring pertumbuhan laba perusahaan yang bertumbuh, prospek masa depan perusahaan diambil oleh investor. Profitabilitas yang dipergunakan didalam penelitian tersebut diproksi berdasar *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan laba bersih setelah pajak bisnis yang diterima perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. Dengan meningkatnya laba maka akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan bisa diberi artian sebagaimana peningkatan jumlah penjualan tiap tahun ataupun daripada waktu ke waktu. Laju pertumbuhan

perusahaan yang diukur berdasar pertumbuhan penjualan bisa memberi pengaruh nilai perusahaan atau harga saham perusahaan karena pertumbuhan penjualan merupakan indikasi perkembangan positif perusahaan dan mendapat respon positif tanpa adanya investor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan dapat memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan membeli asetnya secara kredit, begitu pula sebaliknya. Kenaikan penjualan juga menarik wisatawan di dalam perusahaan. Peningkatan penjualan mencerminkan kinerja pemasaran perusahaan dan persaingan perusahaan di pasar. Peningkatan pertumbuhan penjualan akan mendorong peningkatan nilai perusahaan serta memberikan kepercayaan dan kepercayaan investor yang lebih untuk menanamkan uangnya di perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga digunakan untuk memprediksi prospek masa depan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tumbuh akan meningkatkan pajak perusahaan dan membantu perusahaan untuk mengembangkan usahanya sehingga nilai perusahaan dapat meningkat..

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar penjelasan dari latar belakang, permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan daripada tahun ketahun yang mempengaruhi minat investor.
2. Nilai likuiditas terjadi apabila perusahaan tidak mampu membayar hutannya dalam jangka waktu yang di tentukan, sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Dapat di artikan likuiditas bisa dikatakan kapabilitas perusahaan guna pemenuhan kewajibannya didalam jangka yang telah di tentukan
3. Profitabilitas dapat di lihat dari efektivitas pengelolaan secara menyeluruh yang di tujukan oleh besar kecil tingkatan untungn yang dicapai didalam hubunganya serta penjualanya dan juga investasi, sehingga rasio ini berdampak pada nilai perusahaan.
4. Tumbuhkembang penjualan yang makin naik maka akan memberi dorongan didalam meningkatkan nilai perusahaan serta memperbuat investor makin percaya serta yakin guna menanam dana diperusahaan. Penelitian ini menunjukkan pertumbuhan berdampak pada nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang menjadi Batasan masalah adalah :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Variable likuiditas di ukur dengan *current ratio*
4. Variabel profitabilitas di ukur dengan *return on assets*
5. Variable pertumbuhan penjualan *total aset*
6. Tahun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*Curent Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan (*Growth*) penjualan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*Curent Rasio*), profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan pertumbuhan penjualan (*Growth*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian tersebut membuat salah satu daya tahu tentang masalah yang mau dimengerti dan bisa meningkatkan ilmu seputar tentang pasar modal, terutama tentang investasi dan nilai perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian tersebut diharap bisa juga menjadikan salah satu bahan refrensi penelitian yang akan diteliti berikutnya. Serta peneliti mengharapkan juga bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan informasi yang luas mengenai investasi pasar modal.

1.6.2 Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan daripada penelitian tersebut bisa memberi manfaat pada perusahaan yang secara khusus terdata di BEI lebih dapat memberi perhatian mengenai keterpengaruhannya rasio keuangan serta pertumbuhan penjualan atas nilai perusahaan.